BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa penelitian lain yang sejenis sebagai acuan. Berikut penilitian lain tersebut: Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu versi 3 di Lingkungan Universitas Gajah Mada Yogyakarta bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap "SIPUS Terpadu" berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Dalam studi ini, penulis menggunakan tiga variabel sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Davis dan Oktavianti. Variabel tersebut adalah *Perceived Usefulness* (PU) and *Perceived Ease of Use* (PEOU) sebagai variabel mandiri sedangkan *Acceptance of* "SIPUS Terpadu" (ACIT) sebagai variabel terikat. Sebagai gambaran singkat, penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel mandiri tersebut mempengaruhi variabel terikat dengan nilai 63,8% sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain (Surachman, 2007).

Penerimaan Sistem Informasi Akademik Universitas Airlangga *Cyber Campus* (UACC) pada Dosen FISIP Universitas Airlangga bertujuan untuk menggambarkan tentang penerimaan sistem informasi yang digunakan oleh dosen FISIP Universitas Airlangga dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menurut Davis (1986) yang digunakan untuk mengukur penerimaan sistem informasi. Sedangkan metode yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel random sederhana (*simple random sampling*). Dari hasil analisis yang diperoleh, dapat diketahui bahwa dosen FISIP Universitas Airlangga telah menerima dengan baik untuk penggunaan sistem informasi akademik UACC. Diketahui dari hasil analisis variabel *perceived ease of use*, *behavioral intention to use*, dan *actual system usage* yang memiliki kriteria tinggi dengan nilai mean sebesar 3,47; 3,44; dan 3,54. Sedangkan, hasil analisis variabel *perceived usefulness* dan *attitude toward using* memiliki kriteria sedang dengan nilai mean sebesar 3,33 dan 3,26. Dengan demikian, secara keseluruhan penggunaan sistem informasi akademik UACC dapat diterima oleh dosen untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran dengan nilai mean keseluruhan sebesar 3,41 yang berarti termasuk kriteria tinggi (Riskadewi, 2007).

PT. Mugi Rekso Abadi (MRA Group) diawali dengan berdirinya *HardRock Café* oleh beberapa pengusaha lokal yang berhasil mendapatkan franchaise international dan kemudian berkembang dengan bertambahnya unit-unit usaha lainnya seperti *media division*, *retail & lifestyle division*, *food & beverage division*, *otomotive division*, *hotel & property division*. Bertambahnya unit bisnis dikarenakan adanya peluang pasar yaitu pertumbuhan konsumsi atas barang kelas dunia (*branded*) untuk konsumen Indonesia. Mengingat masyarakat Indonesia khususnya di perkotaan memiliki kecenderungan mengikuti gaya hidup yang lebih *modern* dan ini merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh PT. MRA guna menghadirkan

produk atau layanan *import* dengan merek terkenal ke dalam pasar dalam negeri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti Empiris dengan 1) Mengetahui apakah *Perceived Ease of Use (PEOU)* berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (*PU*), 2) Mengetahui apakah *Perceived Usefulness of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness* (*PU*) berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (*ATU*), 3) Mengetahui apakah *Perceived Usefulness* (*PU*) dan *Attitude Toward Using* (*ATU*) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (*BI*), dan 4) Mengetahui apakah *Behavioral Intention to Use* (*BI*) berpengaruh signifikan terhadap *Actual* Use (*AU*). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel *Perceived Ease of Use* (*PEOU*) terhadap *Perceived Usefulness* (*PU*) sebesar 54.8% sejalan dengan pernyataan yang disampaikan Davis bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap Sistem Informasi sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan Sistem Informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan atau manfaat sehingga menimbulkan rasa nyaman bila bekerja menggunakannya. Pengaruh *Perceived Ease of Use* (*PEOU*) dan *Perceived Usefulness (PU)* terhadap *Attitude Toward Using* (*ATU*) sebesar 0.719%. diketahui pula bahwa pengaruh *Perceived Usefulness (PU)* dan *Attitude Toward Using* (*ATU*) terhadap *Behavioral Intention to Use (BI)* sebesar 82.5%. Pengaruh *Behavioral Intention to Use (BI)* terhadap *Actual Use (AU)* sebesar 81.1%. Dengan demikian minat seseorang akan kegunaan Sistem Informasi pada akhirnya akan meningkatkan penggunaan Sistem

Informasi dalam pekerjaannya (Widya Utaminingsih, 2011).

Sistem Informasi Akademik (SiAkad) Berbasis Web pada STTNAS Yogyakarta diterapkan untuk membantu penyelenggaraan kegiatan akademik bagi civitas akademik (*User*) di STTNAS Yogyakarta. *User* dapat memanfaatkan SiAkad untuk melakukan aktivitas pembelajaran pada semester yang akan berlansung sesuai dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi penerimaan *User* terhadap SiAkad dan menguji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan SiAkad di lingkungan civitas akademik STTNAS Yogyakarta sebagai pengguna internal. Model yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat penerimaan SiAkad adalah *Usability* dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada tiga variabel utama pada TAM, yaitu *perceived ease of use, perceived usefulness,* dan *attitude toward using*. Sedangkan variabel *usability* menggunakan tujuh kriteria, yaitu *accessibility*, *customization & personalization*, *Download Speed, Ease of Use, error, navigation* dan *site content*. Alat analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM) untuk menganalisis hubungan antara variabel dengan menggunakan program AMOS 7.0. Serta data pengamatan sampel sebanyak 103 kuesioner. Hasil penelitian dan pengujian dapat disimpulkan bahwa tingkat penerimaan *User* terhadap penerapan SiAkad dikatakan baik (setuju). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan

SiAkad untuk variabel TAM yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*, sedangkan *attitude toward using* tidak mempengaruhi tingkat penerimaan SiAkad berdasarkan uji kesesuaian. Untuk variabel *Usability*, yang tidak mempengaruhi tingkat penerimaan SiAkad adalah *error* sehingga pengguna masih sulit untuk menemukan informasi dalam situs web. Berdasarkan model yang dihasilkan, dapat diusulkan beberapa langkah perbaikan ulang terhadap tingkat penerimaan SiAkad tersebut menggunakan *tool online chevker* (Trie Handayani, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti juga menyertakan beberapa uraian singkat hasil penelitian yang terkait dalam penelitian ini dan beberapa penelitian yang terkait dari masing-masing hubungan antar variabel yang menjadi fokus penelitian ini. Penelitian terkait dengan keberhasilan sistem informasi dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Nama	Variabel	Metode	Hasil
Arif Surachman (2007), Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu versi 3 di Lingkungan UGM Yogyakarta	*Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), dan *Acceptance of* "SIPUS Terpadu" (ACIT).	*Technology Acceptance Model* (TAM)	*Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use (PEOU) sebagai variabel mandiri* mempengaruhi Acceptance of "SIPUS Terpadu" (ACIT) sebagai variabel terikat dengan nilai 63,8%.

Nama	Variabel	Metode	Hasil
Elsa Suryanya Riskadewi (2007), Penerimaan Sistem Informasi Akademik Universitas Airlangga *Cyber Campus* (UACC) pada Dosen FISIP	*Perceived ease of use, behavioral intention to use, actual system usage, perceived usefulness* dan *attitude toward using.*	*Technology Acceptance Model* (TAM)	Kemudahan penggunaan, minat perilaku, dan penggunaan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan sistem informasi. Kemudian kemanfaatan dan perilaku penggunaan juga berpengaruh.
Trie Handayani, Kusrini, dan Andi Sunyoto (2013), Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) Studi Kasus: STTNAS Yogyakarta	Perceived ease of use, perceived usefulness, dan attitude toward using, usability (accessibility, customization & personalization, Download Speed, Ease of Use, error, navigation dan site content).	*Technology Acceptance Model* (TAM) dan Usability. Dengan menggunakan SEM dan AMOS	Kemudahan penggunaan dan kemanfaatan mempengaruhi tingkat penerimaan SiAkad, sedangkan perilaku penggunaan dan *Usability* tidak berpengaruh.
Widya Utaminingsih, Skom (2011), Analisis Penerimaan Teknologi Informasi di PT. MRA dengan menggunakan *Technology Acceptante Model* (TAM)	*Perceived ease of use, perceived usefulness, behavioral intention to use, actual system usage,* dan *attitude toward using.*	*Technology Acceptance Model* (TAM) dan Usability. Dengan menggunakan SPSS	Terdapat pengaruh signifikan kemudahan penggunaan terhadap kemanfaatan, terdapat pengaruh signifikan kemanfaatan terhadap perilaku penggunaan, terdapat pengaruh signifikan kemanfaatan dan perilaku penggunaan terhadap minat perilaku, dan terdapat pengaruh signifikan minat perilaku terhadap penggunaan teknologi informasi.